

**ANALISIS TINGKAT PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
SE-KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**SITI SAHARA
NIM. 22031041**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**ANALISIS TINGKAT PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
SE-KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

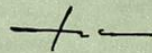
**SITI SAHARA
NIM. 22031041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

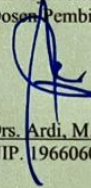
Judul : Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Siti Sahara
NIM/TM : 22031041/2022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 07 Maret 2026
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Drs. Ardi, M. Si.
NIP. 196606061993031004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Siti Sahara
NIM/TM : 22031041/2022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS TINGKAT PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
SE-KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 April 2026

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si.
Anggota	: Dr. Helendra, M.S.
Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sahara
NIM/TM : 22031041/2022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 20 April 2026

Saya yang menyatakan,



Siti Sahara
NIM. 22031041

ABSTRAK

Siti Sahara : Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah. Pembelajaran biologi di madrasah tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman ilmiah murid, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual melalui pengaitan konsep-konsep biologi dengan ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya integrasi tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru tentang integrasi, kurangnya pelatihan, terbatasnya bahan ajar integratif, serta perbedaan latar belakang pendidikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru biologi Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 11 orang dari 8 madrasah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert yang terdiri dari 60 butir pernyataan yang telah divalidasi. Data dianalisis dengan menghitung indeks persentase untuk menentukan kriteria tingkat problematika guru.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori tinggi dengan kriteria bermasalah, dengan rerata persentase 77,38%. Persentase tertinggi terdapat pada aspek pemahaman guru tentang integrasi sebesar 83,44%, sedangkan persentase terendah terdapat pada aspek dukungan teknologi dan digitalisasi materi sebesar 71,97%. Kesimpulannya, guru menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan integrasi pembelajaran biologi dan Islam. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan bahan ajar integratif, serta dukungan teknologi agar integrasi pembelajaran dapat terlaksana secara lebih optimal.

Kata Kunci: problematika guru, integrasi biologi dengan Islam, pembelajaran biologi, Madrasah Aliyah.

ABSTRACT

Siti Sahara : Analysis of the Level of Teacher Problems in Integrating Biology Learning with Islam at Madrasah Aliyah in Padang Pariaman Regency

This study was motivated by integrating science and Islamic values in Madrasah Aliyah. Biology instruction not only enhances scientific understanding but also fosters spiritual awareness through connection to Islamic teachings. However, implementation is hindered by teachers' limited understanding, a lack of training, a scarcity of integrative teaching materials, and differences in educational backgrounds. This study aims to analyze the extent of challenges faced by teachers in integrating biology instruction with Islamic values at Madrasah Aliyah in Padang Pariaman Regency.

The research design a quantitative descriptive study. The population consists of all biology teachers at Madrasah Aliyah across Padang Pariaman Regency, totaling 11 teachers from 8 schools. The sampling technique used was total sampling, meaning the population was included as the study sample. The research instrument consisted of a questionnaire using a Likert scale comprising 60 validated items. The data were analyzed by calculating percentage indices to determine the criteria for the level of teachers' challenges.

Based on findings, the level of challenges faced by teachers in integrating biology instruction with Islamic values at Madrasah Aliyah throughout Padang Pariaman Regency is high (77.38%), the problematic category. The highest percentage was found in teachers' understanding of integration (83.44%), while the lowest was in technological support and the digitization of instructional materials (71.97%). In conclusion, teachers still face various obstacles in integrating biology and Islamic, therefore, it is necessary to enhance their competencies through training, the provision of integrative teaching materials, and technological support to ensure more optimal implementation.

Keywords: *Teacher Challenges, Integration of Biology and Islam, Biology Learning, Madrasah Aliyah.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW, dengan mengucapkan Allahumma solli ‘alaa sayyidina Muhammad, wa ‘alla aali sayyidina Muhammad, semoga kita mendapatkan syafaat dari Beliau diyaumul masyar kelak, Aamiin ya Rabbal Alamin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, nasihat, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Helendra, M.S., dan Bapak Relsas Yogica, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan pesan-pesan positif untuk kesempurnaan penulisan skripsi.

3. Pimpinan Departemen Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan/wati dan tenaga kependidikan Departemen Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepala Madrasah, Wakil Kurikulum, Majelis guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman atas izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ibunda Samsimar, Ayahanda Bukhari, Ayahanda Alfian, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan spiritual, moral, dan material.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang dicatat sebagai pahala oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dunia pendidikan. Aamiin ya Rabbal'aalamiin.

Padang, 10 Februari 2026
Penulis,

Siti Sahara
NIM. 22031041

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	32
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional	34
D. Populasi dan Sampel	36
E. Variabel dan Data Penelitian	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Prosedur Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. MA se-Kabupaten Padang Pariaman	36
2. Kisi-kisi Angket Penelitian	39
3. Konversi Jawaban Angket dalam Bentuk Angka.....	42
4. Kriteria Indeks (%) Tingkat Problematika Guru.....	43
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian	45
6. Pemahaman Guru Tentang Integrasi.....	46
7. Kompetensi Pedagogik Integratif.....	48
8. Perencanaan Pembelajaran Integratif.....	49
9. Pelaksanaan Pembelajaran Integratif	50
10.Ketersediaan Sumber Belajar/Media Ajar	52
11.Latar Belakang Keislaman Guru.....	53
12.Pelatihan Dan Pengembangan Profesional.....	54
13.Dukungan Teknologi Dan Digitalisasi Materi	56
14.Rekapitulasi Problematika Integrasi Biologi dengan Islam Tiap Madrasah di Kabupaten Padang Pariaman.....	57
15.Rekapitulasi Problematika Integrasi Biologi dengan Islam Guru-guru di Madrasah Kabupaten Padang Pariaman	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Panduan Wawancara dengan Guru Biologi di MA	85
2. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi di MAN 2 Padang Pariaman	88
3. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi di MAN 3 Padang Pariaman	91
4. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi di MAN IC Padang Pariaman	96
5. Validasi Instrumen Penelitian oleh Validator	102
6. Instrumen Penelitian Berupa Angket	103
7. Hasil Angket Penelitian yang telah diisi oleh Guru	111
8. Hasil Data Angket Guru	119
9. Surat Izin Observasi FMIPA	123
10. Surat Izin Observasi dari Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman	124
11. Surat Izin Penelitian FMIPA	125
12. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman	126
13. Surat Balasan Penelitian	127
14. Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Wawancara	135
15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia yang berfungsi sebagai sarana mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan sekaligus mempertahankan eksistensi. Tujuan pendidikan mencakup pembentukan nilai-nilai yang terinternalisasi dalam diri murid sehingga membentuk kepribadian ideal yang berlandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT (Asfar dkk., 2020). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses belajar yang memungkinkan murid aktif mengembangkan potensinya. Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat membekali murid dengan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat (Pristiwanti dkk., 2022).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong dunia pendidikan untuk menghasilkan generasi yang unggul secara intelektual sekaligus memiliki karakter dan kepekaan spiritual yang kuat. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Madrasah Aliyah (MA) yaitu lembaga pendidikan Islam setingkat SMA yang mengintegrasikan kurikulum umum dengan pendidikan agama. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, Madrasah Aliyah merupakan satuan pendidikan formal pada jenjang menengah yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan

kekhasan agama Islam serta berperan dalam membentuk karakter dan pemahaman murid terhadap ajaran Islam (Amalia & Ardi, 2024). Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada berbagai jenjang madrasah, Madrasah Aliyah (MA) menyelenggarakan pembelajaran yang tidak hanya bertujuan mengembangkan kompetensi dan literasi murid, tetapi juga harus menanamkan nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran. Pembelajaran di madrasah diarahkan untuk mengembangkan sikap religius, membentuk akhlak mulia, dan menumbuhkan pemahaman Islam yang moderat sebagai dasar berpikir, bersikap, dan bertindak, serta memperkuat hubungan antara guru dan murid dalam bingkai kasih sayang karena Allah (*mahabbah fillah*).

Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 450 Tahun 2024 juga menegaskan bahwa madrasah adalah institusi pendidikan Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai *rahmatan lil alamin*, dengan visi yang terintegrasi antara pencapaian akademik dan penguatan karakter Islami (Jauhari dkk., 2025). Salah satu upaya integratif yang dapat dilakukan adalah memadukan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan alam melalui pembelajaran biologi, di mana konsep-konsep ilmiah di-padukan dengan nilai Islam sehingga pembelajaran tidak hanya memperkaya pengetahuan ilmiah, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual murid.

Integrasi ini bertujuan membentuk individu yang kompeten dalam bidang biologi sekaligus memiliki kesadaran keagamaan yang kuat, dengan pemahaman bahwa ilmu dan agama saling melengkapi serta memperkuat satu sama lain. Selain itu, penerapannya memberikan manfaat menyeluruh, tidak hanya pada aspek kogni-

tif, tetapi juga pada perkembangan emosional dan keterampilan fisik murid (Febril dkk., 2023). Dengan demikian, integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran biologi menjadi fondasi penting untuk mempertahankan ciri khas madrasah sekaligus membekali murid dengan pengetahuan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pembelajaran biologi memiliki banyak konsep yang dapat diintegrasikan dengan nilai ataupun dasar-dasar Islam, seperti pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, genetika, serta evolusi (Mahfiroh & Munadi, 2021), hingga penciptaan makhluk hidup, keanekaragaman hayati, dan keseimbangan ekosistem membuka ruang untuk penguatan nilai keagamaan (Pohan dkk., 2024). Oleh karena itu, murid tidak hanya mempelajari ilmu biologi secara ilmiah, tetapi juga mengaitkannya dengan dimensi keagamaan.

Integrasi antara pembelajaran biologi dan Islam dalam praktiknya sering kali menghadapi berbagai kendala. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian Khairiyah & Anhar (2024) yang mengungkapkan salah satu tantangan terbesar adalah adanya anggapan bahwa Islam dan materi biologi merupakan dua ranah yang saling bertentangan, terutama pada topik-topik tertentu seperti teori evolusi. Selain itu, kurangnya pelatihan yang memadai bagi para guru menjadi hambatan utama dalam mengimplementasikan integrasi tersebut. Banyak guru berusaha memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran biologi, namun sering kali mereka merasa kurang yakin atau belum siap mengajarkan materi yang menggabungkan konsep biologi dengan ajaran Islam.

Program pelatihan hingga saat ini yang secara khusus membekali guru untuk mengaitkan konsep biologi dengan nilai-nilai Islam masih sangat terbatas.

Akibatnya, banyak guru harus berinisiatif sendiri tanpa adanya dukungan kurikulum sistematis maupun pendampingan profesional yang memadai, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Padahal, integrasi antara pembelajaran biologi dan Islam sangat penting untuk membentuk pemahaman holistik murid, di mana ilmu pengetahuan dan nilai keimanan merupakan dua aspek yang saling melengkapi (Yusuf, 2023).

Tantangan lain dikemukakan oleh Pohan dkk. (2024) di MAN 3 Tapanuli Tengah terdapat keterbatasan materi ajar yang secara eksplisit menghubungkan konsep biologi dengan Islam. Sebagian besar bahan ajar belum memuat keterkaitan tersebut, sehingga guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan materi integratif. Penelitian lain juga menunjukkan kendala guru seperti kurangnya kemampuan mengaitkan konsep biologi dengan ajaran Islam, keterbatasan waktu, dan padatnya materi (Sholahuddin, 2022). Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan turut berpengaruh; guru biologi kesulitan mengaitkan aspek spiritual, sedangkan guru keagamaan kesulitan memahami konsep biologi secara mendalam (Darsyah, 2023). Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji tingkat problematika guru berdasarkan konteks wilayah tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa orang guru biologi di Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Padang Pariaman, secara umum ditemukan persoalan yang hampir sama dengan informasi yang telah dilaporkan oleh peneliti terdahulu. Wawancara dengan guru biologi di MAN 3 Padang Pariaman secara umum terungkap beberapa problematika yang dihadapi guru dalam integrasi pembelajaran biologi dengan Islam. Hal itu meliputi: Pertama,

latar belakang pendidikan beliau yang berasal dari bidang Pendidikan Agama Islam meskipun memiliki kompetensi di bidang biologi, kadang menjadi hambatan dalam penguasaan materi biologi secara mendalam. Kedua, guru belum pernah mendapatkan pelatihan khusus yang membekali kemampuan integratif, sehingga penerapan integrasi biologi dan Islam masih terbatas. Ketiga, media pembelajaran serta bahan ajar integratif belum memadai sehingga pembelajaran terintegrasi sulit dilakukan. Terakhir, masih ada persepsi sebagian guru yang menganggap pembelajaran biologi dan Islam bertentangan, yang muncul akibat kurangnya pemahaman terhadap konsep keislaman dan pandangan Islam tentang alam semesta.

Wawancara dengan guru biologi di MAN 2 Padang Pariaman juga mengungkapkan problematika serupa. Beliau menyampaikan bahwa pemahaman tentang kajian ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi biologi masih terbatas, sehingga guru perlu belajar lebih mendalam untuk menentukan surat atau ayat yang tepat. Selain itu, bahan ajar yang tersedia masih sangat terbatas, sehingga guru kesulitan dalam menyusun materi integratif yang sesuai, ditambah dengan kurangnya pemahaman guru terkait integrasi keilmuan dan keterbatasan waktu, yang membuat penerapan integrasi pembelajaran biologi dan Islam belum optimal.

Sejalan dengan ungkapan guru biologi di MAN Insan Cendekia Padang Pariaman, persoalan hampir sama juga dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran integratif. Namun, pada aspek ini ditemukan juga persoalan yang berbeda, yaitu: Pertama, keterbatasan pemahaman guru dalam bidang keagamaan karena latar belakang pendidikan beliau berasal dari pendidikan biologi, sehingga pengetahuan

terkait tafsir ayat Al-Qur'an masih terbatas. Kedua, kesulitan dalam mencari referensi yang valid dan terpercaya, karena untuk mengaitkan pembelajaran biologi dengan Islam diperlukan pendalaman tafsir yang mendalam, sementara sumber-sumber yang kredibel tidak mudah ditemukan. Analisis menyeluruh terhadap tantangan ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan selaras dengan prinsip-prinsip keislaman. Pendekatan semacam ini tidak hanya meningkatkan pemahaman ilmiah murid, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai agama dalam diri mereka (Hatija, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti telah melakukan penelitian dengan menganalisis tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran biologi terintegrasi Islam, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan madrasah secara komprehensif dan berkelanjutan. Dengan demikian, lulusan Madrasah Aliyah diharapkan mampu menjadi individu yang seimbang antara penguasaan ilmu pengetahuan dan kedalaman spiritual, serta mampu menerapkan pengetahuan biologi dalam kehidupan sehari-hari dengan landasan etika dan moral yang kuat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Latar belakang pendidikan guru biologi di MA Padang Pariaman bervariasi, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam.
2. Kurangnya pelatihan khusus yang membekali kemampuan guru untuk integrasi biologi dan Islam, akibatnya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran integratif masih belum optimal.
3. Media pembelajaran serta bahan ajar integratif yang masih terbatas, sehingga proses pembelajaran biologi terintegrasi belum dapat berjalan secara maksimal.
4. Adanya anggapan bahwa biologi dan Islam adalah saling bertentangan, yang menjadi hambatan dalam mengintegrasikan kedua bidang tersebut dalam pembelajaran.
5. Terbatasnya waktu pembelajaran membuat guru kesulitan memasukkan materi integratif secara utuh, sehingga pembelajaran integratif belum tersampaikan secara menyeluruh.
6. Keterbatasan pemahaman guru terhadap ayat Al-Qur'an dan tafsir yang relevan dengan biologi, yang menyebabkan integrasi konsep biologi dan nilai-nilai Islam belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah pada masalah yang diteliti, sehingga peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Latar belakang pendidikan guru biologi di MA Padang Pariaman bervariasi, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam.
2. Kurangnya pelatihan khusus yang membekali kemampuan guru untuk integrasi biologi dan Islam, akibatnya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran integratif masih belum optimal.
3. Media pembelajaran serta bahan ajar integratif yang masih terbatas, sehingga proses pembelajaran biologi terintegrasi belum dapat berjalan secara maksimal.
4. Terbatasnya waktu pembelajaran membuat guru kesulitan memasukkan materi integratif secara utuh, sehingga pembelajaran integratif belum tersampaikan secara menyeluruh.
5. Keterbatasan pemahaman guru terhadap ayat Al-Qur'an dan tafsir yang relevan dengan biologi, yang menyebabkan integrasi konsep biologi dan nilai-nilai Islam belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat problematika guru dalam meng-

integrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai kendala-kendala yang sering dihadapi guru Madrasah Aliyah (MA) saat mencoba menggabungkan materi biologi dengan Islam, serta sebagai bahan masukan dalam mengatasinya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi guru saat mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah (MA).
3. Dapat dijadikan sebagai informasi dan sumber rujukan yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Padang Pariaman tergolong kategori tingkat tinggi dengan persentase 77,38% dan termasuk kriteria bermasalah, yang berarti guru menghadapi kesulitan dalam melaksanakan integrasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan, dukungan, dan pendampingan agar integrasi biologi dan Islam terlaksana secara optimal.

Secara spesifik, problematika guru paling dominan terdapat pada aspek pemahaman guru tentang integrasi (83,44%), di mana guru masih merasa perlu meningkatkan pemahaman tentang konsep integrasi biologi dan Islam, membutuhkan penjelasan yang lebih sistematis, contoh nyata, dan panduan khusus agar dapat memahami penerapan integrasi secara praktis, serta memerlukan kesempatan berdiskusi atau belajar dari guru lain untuk memperkuat pemahaman dan praktik integrasi materi biologi dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru perlu memperkuat pemahaman tentang integrasi biologi dan Islam serta meningkatkan kompetensi pedagogik agar pembelajaran dapat dirancang dan dilaksanakan secara efektif.

2. Madrasah perlu menyediakan pelatihan khusus yang membekali guru kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran biologi terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.
3. Guru dianjurkan mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran serta bahan ajar integratif yang mendukung integrasi biologi-Islam agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami murid.
4. Waktu pembelajaran perlu diatur agar materi integratif dapat disampaikan secara utuh, dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis.
5. Guru perlu meningkatkan pemahaman ayat Al-Qur'an, tafsir, dan literatur Islam yang relevan agar integrasi biologi dan Islam dapat diterapkan dengan tepat dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2022). Integrasi Agama dan Sains dalam Perspektif Pendidikan islam. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1), 120–134.
- Adyaksa, & Sudirman. (2024). Model Integrasi Sains dan Islam. *Permai: Jurnal Pendidikan Dan Literasi Madrasah Ibtida'iyah*, 3(2), 84–94.
- Amalia, F. R., & Ardi. (2024). Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran Biologi dengan Nilai-Nilai Religius Islam di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10849–10861.
- Amri, M. N., Rasyidin, A., & Imran, A. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. *Edu Riligia*, 1(4), 487–501.
- Anggoro, B. S., Haka, N. B., & Hawani. (2019). Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur ' an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(2), 164–172.
- Angraini, L., Fitri, R., & Darussyamsu, R. (2022). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik : literature review. *Bio-Pedagogi: Jurnal Pembelajaran Biologi*, 11(1), 42–49.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. H., & Ady Kurnia. (2020). Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Foundation Of Education: Essence And Educational Objectives). *Method*, 1(January), 1–16.
- Assa, R., Kawung, E. J. R., & Lumintang, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten BolaangMongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12.
- Astutik, C. (2023). *Problematika Bimbingan dan Konseling*. Makassar: CV. Mitra Ilmu Makassar Jl.
- Ayunda, S. N., Gusnita, A., Aradia, F. F., & Ardi. (2023). Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur ' an Pada Pembelajaran Biologi. *EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 106–114.
- Baharuddin, M. S., & Maunah, B. (2022). Problematika Di Sekolah. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 44–64.
- Bahri, S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah. *TA'ALLUM*, 03(01), 57–76.

- Chanifudin, & Nuriyati, T. (2020). Integrasi Sains Dan Islam Dalam Pembelajaran. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 212–229.
- Darsyah, S. (2023). Problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di Madrasah. *Akademika : Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 19(2), 209–219.
- Das, W. H., Abdul Halik, & Sardi. (2024). *Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sulawesi Selatan: AGMA.
- Daulay, A. R., & Salminawati. (2022). Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern. *Journal Of Social Research*, 1(3), 717–724.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. Kaaffah Lering Center.
- Fachry, R., & Ardi. (2024). Studi Literatur: Integrasi Nilai-Nilai Religius Islam Dengan Pembelajaran Biologi. *Biochepy: Journal of Science Education*, 4(2), 930–936.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 176–185.
- Fauzi, & Triono, A. (2021). *Dasar-dasar dan Teori Pendidikan Mewujudkan Pendidikan Untuk Masa Depan Generasi*. Banyumas: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Febril, A. N., Apriyani, N. D., & Ardi. (2023). Integrasi Islam-Sains Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Biologi. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 2(2), 89–96.
- Harahap, A. H., & Yusuf, K. M. (2025). Integrasi Sains Dan Islam Dalam Pembelajaran Biologi. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(2), 250–254.
- Hatija, M. (2024). Paradigma Integrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(2), 265–289.
- Hidayat, R., & Effendi. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA: (The Use of Nearpod-Based Interactive Learning Media to Increase Biology Learning Achievement of High School Students). *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(2), 30–36.
- Hidayat, R., & Sumarto. (2019). *Manajemen Problematika Madrasah*. Bengkulu:

Penerbit Buku Literasiologi Redaksi.

- Hudah, N. (2019). Penanaman Nilai - Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng DI TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 1–19.
- Ikhtiara, T., Jaya, A., Zahratina, H. R., Madalena, D. K., Putri, N., & Suryanda, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Urban. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 216–224.
- Jauhari, R., Walid, M., & Aziz, A. (2025). Transformasi Kebijakan Kurikulum di Madrasah : Komparasi Kritis antara KMA Nomor 347 Tahun 2022 dan KMA Nomor 450 Tahun 2024, 8, 7009–7016.
- Jon, E. (2024). *Model dan strategi pembelajaran efektif dalam pendidikan biologi. PT Media Penerbit Indonesia*.
- Khairiyah, M., & Anhar. (2024). Integration Of Religion And Science In Biology Courses at SMA 4 PadangSidimpuan. *Ontologi – Jurnal Pembelajaran Dan Iliah Kependidikan*, 02(03).
- Lestari, W., Isnaningrum, I., & Hidayat, N. (2024). Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Guru: Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Digital. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13286–13292.
- Mahfiroh, F., & Munadi, M. (2021). Integrasi Islam dan Sains Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XII Madrasah ‘Aliyah Kurikulum 2013. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 4(2), 180–214.
- Meutia, R., Wulandari, Rizqi, R., Hasanah, U., Manafe, M. W. N., Arisa, M. F., ... Adi, M. R. (2023). *Aktualisasi dan Problematika dalam Pembelajaran. Akademia Pustaka*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Minarno, E. B. (2017). Integrasi Sains-Islam dan Implementasinya. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi, Dan Industri (SNTKI) 9 Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 664–669.
- Momsen, J., Speth, E. B., Wyse, S., & Long, T. (2022). Using Systems and Systems Thinking to Unify Biology Education. *CBE Life Sciences Education*, 21(2), 1–11.
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi. *Humanika*, 20(2), 129–146.

- Mujiburrahman, Rusydi, M., & Musyarrafah. (2018). *Integrasi Ilmu : Kebijakan dan Penerapannya dalam Pembelajaran dan Penelitian di Beberapa Universitas Islam Negeri*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Mustika, N., & Ardi. (2025). Analisis Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pesisir Selatan. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 4(2), 334–340.
- Nanda, E. S. (2025). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai Islam. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 186–191.
- Nursafitri, S., Silfiyana, Huda Faiqul, M., & Solina, A. (2021). Problematika dalam Penerapan Media Pembelajaran yang Berlaku di MI/SD. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 793–808.
- Pahrudin, A., Syafril, S., Zahro, R., Handoko, A., Yaumas, N. E., & Iksan, Z. H. (2019). Development of Islamic Value-based Picture in Biology Learning with the ISI-ARE Model. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 4(2), 237–246.
- Pohan, A., Wadud, A. A., & Harahap, R. S. (2024). Integrasi Agama Dan Sains Pada Mata Pelajaran Biologi Di Man 3 Tapanuli Tengah. *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dew, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
- Robiah, S., Ibnu Hajara, Ferazonaa, S., & Lestaria, D. T. (2024). Developing integrated biology teaching material with Qur'an and Sunnah value. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(1), 154–163.
- Robiah, S., Suryanti, & Ferazona, S. (2021). Pelatihan Pemantapan Penguasaan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Pada Guru-Guru SD Kab. Indragiri Hulu. *Buletin Pembangunan Berkelanjutan*, 5(3), 54–60.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam*

- Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Schreiber, A., Yusuf Wagner, & Leyla Becker. (2024). Integrating Islamic Values In Science Education: A Case Study In Indonesian Islamic Schools. *World Journal of Islamic Learning and Teaching*, 1(1), 18–22.
- Sele, Y., & Sila, V. U. R. (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), 230–235.
- Selfiyana, S., Karimah, I., & Prayogi, A. (2024). Integrasi Sains dan Agama dalam Perspektif Pendidikan Islam: Pendekatan Dialektika. *Al-Miskawaih*, 5(2), 75–87.
- Sholahuddin, A. M. (2022). Implementasi Integrasi Ilmu Agama, Sains dan Teknologi di Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Step-2 IDB KEMENAG RI Rejoso Peterongan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 235–246.
- Sholikah, A., Amelia, H., Firdausi, S., & Syafi’i, I. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Biologi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 14(1), 95–108.
- Siregar, F. (2026). Integrasi Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Ipa Di Mi: Studi Hambatan Dari Perspektif Guru, Kepala Sekolah, Dan Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 305–319.
- Siregar, Y. A., Rahadian, A., & Fadriati. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur’an dan Hadis dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas: Pendekatan Interdisipliner Sains dan Agama. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 709–725.
- Sodik, A. (2020). *Pengantar Studi Islam*. Pengantar Studi Islam. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Syahnur, I., & Azhari, M. F. (2023). Penggunaan Media Visual Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xii Teknik Audio Video (Tav) Di Smk N 2 Pinggir. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(02), 297–323.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.

- Triasih, S. D., Ihsan, S. M., Azam, M. N. G. Al, & Nur, S. F. (2025). Analisis permasalahan integrasi dalam sains dan agama. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(May), 967–973.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, v(1), 18–27.
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 1415–1424.
- Yanti, I., & Ardi. (2026). Analisis Problematika Guru Dalam Mengintegrasikan Islam Pada Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Sijunjung Dan Kota Sawahlunto Analysis. *A L S Y S : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan e-ISSN*, 6(1), 145–164.
- Yenida, E., Alpizar, A., & Bakar, A. (2025). Proses terbentuknya integrasi PAI dan sains. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 221–230.
- Yusuf, M. (2023). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Menjembatani Kesenjangan antara Sains dan Agama. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(2), 2721–7078.
- Zamzam, A. F., Izzati, A. N., & Prabowo, M. I. (2023). Peran Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(4), 251–259.
- Zulkarnain, M. H., Jatmiko, A., Koderi, Pahrudin, A., & Refliyanto. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Sains: Studi Implementasi Pembelajaran Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), 163–170.